

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapatnya gliserol dalam biji papaya dibuktikan dengan adanya spot tailing sepanjang 0,7 dengan fase gerak KLT air demineral (1 ml) : Asetonitril (5,6 ml).
2. Didapatkan pemerian gliserol dalam ekstrak biji papaya sama dengan pemerian gliserol murni.

B. Saran

1. Untuk penelitian skala pilot atau industri dipilih jenis papaya yang unggul dari segi percepatan tumbuhnya buah papaya, besar tanaman yang secara langsung berpengaruh terhadap ketersediaan bahan baku biji papaya itu sendiri, misalnya papaya Calina IPB-9.
2. Untuk deteksi pasti senyawa gliserol bisa dilakukan menggunakan Kromatografi Gas untuk mempermudah penelitian.
3. Untuk memastikan sifat pasti kepolaran zat disarankan menguji kelarutan sampel senyawa secara kuantitatif.
4. Untuk dapat terjadinya proses reaksi trans esterifikasi, meskipun dalam penelitian ini *crude* gliserol tetap terbentuk, maka untuk pemilihan katalis dalam metode penelitian ini menggunakan katalis jenis asam.

5. Untuk penggunaan jenis katalis dalam reaksi trans esterifikasi ini diharapkan menggunakan katalis jenis asam ataupun menghilangkan kadar air lebih rendah daripada yang peneliti lakukan yaitu 6,67 %.
6. Untuk mendapatkan gliserol akan lebih ekonomis dengan cara ekstraksi minyak secara fisika, yaitu di press dan menggunakan teknik hidrolisis.